

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum di bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Peran BMT BIF dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta mampu memberikan peran cukup besar baik dalam pinjaman modal, kegiatan sosial, penyaluran dana sosial dan tenaga kerja dan untuk kesejahteraan anggota juga sudah cukup besar namun masih ada beberapa yang kurang sejahtera. Dilihat dari hasil wawancara pegawai BMT BIF sejumlah 11 manager dan 11 marketing serta hasil kuisisioner yang telah penulis berikan pada anggota pembiayaan pada BMT BIF seluruh kantor cabang sejumlah 55 responden akan tetapi 1 kuisisioner yang tidak kembali dari para anggota pembiayaan BMT BIF mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju dengan adanya pinjaman modal untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota atau masyarakat sehingga dapat mengurangi adanya pengangguran dan kemiskinan yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta. ini menunjukkan bahwa BMT BIF berhasil melakukan program-program kesejahteraan melalui pinjaman modal.
2. Berdasarkan dari hasil analisis SWOT mengenai peran BMT BIF dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

1. Strategi S-O

- a. Dengan Peningkatan pelayanan dan pembinaan pada anggota terhadap pembiayaan modal maka akan semakin merambah sector mikro yang masih terbuka luas.
- b. Dengan kedekatan emosional BMT pada anggota, maka akan mempermudah dan meningkatkan kepercayaan anggota untuk melakukan pembiayaan.
- c. Peningkatan kerjasama dengan BPRS-BUS dan UUS maka akan semakin bertambah inovasi produk-produk pendanaan maupun pembiayaan BMT.
- d. Dengan semakin meningkatnya pembinaan oleh pemerintah pada lembaga keuangan mikro maka akan semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas program kerja BMT salah satunya kegiatan sosial pada masyarakat.

2. Strategi W-O

- a. Dengan tawaran kerjasama dari BPRS-BUS dan UUS mengenai pembiayaan modal maka dapat mengatasi kesulitan modal yang dialami BMT.
- b. Adanya pembinaan oleh pemerintah di lembaga keuangan mikro maka dapat meningkat pemahaman pemberdayaan sumber daya manusia.
- c. Dengan karyawan yang termotivasi memenuhi target dapat menambah sector mikro yang terbuka luas di pasar tradisional.

3. Strategi S-T

- a. Peningkatan pelayanan dan pembinaan pada anggota terhadap pembiayaan modal maka masyarakat akan semakin percaya pada BMT sehingga akan mengerus pangsa pasar rentenir.
- b. Kedekatan emosional BMT dengan anggotanya maka akan semakin mengurangi ketergantungan mereka terhadap bank konvensional yang merambah usaha mikro di pasar.
- c. Adanya inovasi yang dilakukan oleh BMT BIF maka akan semakin menjadikan BMT BIF unggul daripada BMT lainnya.
- d. Adanya kegiatan sosial yang dilakukan BMT serta pengenalan produknya maka akan semakin meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk.
- e. Adanya Kajian-kajian setiap bulan terhadap wawasan agama dan ekonomi syari'ah maka dapat menjangkau masyarakat yang belum memahami sistem pola syari'ah.

4. Strategi W-T

- a. Peningkatan SDM yang dimiliki maka BMT dapat bersaing dengan Bank yang merambah usaha mikro maupun BMT lain yang menjadi saingannya.
- b. Peningkatan pelayanan BMT terhadap masyarakat maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BMT, sehingga kemunculan rentenir di pasar tradisional akan semakin ditekan.

- c. Peningkatan modal yang dilakukan BMT dapat digunakan untuk mensosialisasikan produk-produk BMT serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem pola syari'ah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di BMT BIF Yogyakarta tentang Peran BMT BIF Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, adapun saran untuk BMT BIF Yogyakarta sebagai berikut :

1. Baitul Mall Wattamwil lembaga keuangan alternative yang memberikan penyediaan jasa pada kalangan bawah terkhusus, oleh sebab itu anggota atau masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih kurang dengan adanya modal usaha agar terbantu dengan adanya pinjaman modal dari BMT sehingga untuk mengembangkan usaha tidak terkendala pada modal.
2. Untuk BMT BIF di daerah Istimewa Yogyakarta agar tidak bosan terhadap menyosialisasikan sistem syariah dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial pada anggota atau masyarakat agar sadar untuk tidak pinjam modal pada bank konvensional maupun rentenir, sehingga apabila ke lembaga professional seperti BMT dana yang didapat tidak merugikan anggota sendiri untuk peningkatan kesejahteraan akan optimal dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pihak BMT ada yang tidak bersedia menyampaikan atau memberikan informasi mengenai topic penelitian sehingga informasi yang di butuhkan masih kurang dan tidak maksimal.
2. Dalam pengambilan sampel masih ada kekurangan karena jangkauan penelitian luas adanya keterbatasan waktu, untuk penelitian selanjutnya agar di tambah lagi.